

## ANALISIS INFORMASI KEUANGAN KOPERASI SYARIAH NURI (KSN) JAWA TIMUR SEBAGAI ALAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI

Devi Lestari Pramita Putri<sup>1</sup>, Wahyu Maulana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Madura

<sup>1</sup>amdevi\_permai@yahoo.co.id; <sup>2</sup>revelation10greats@gmail.com

### Abstract

Nowadays, economic conditions in Indonesia are unstable, with the result that it is needed to look for the information from certain or credible sources. Especially in financial information because of that, it is very influential to those who play an important role in policymakers. Besides, the precise financial information is also needed by the investors and creditors who are used as a basis for consideration to make profitable investments or vice versa. The objective of this study is to find out the financial information as an investment decision-making tool and to find out the level of health of cooperatives in the financial sector as financial information to investors and creditors. Then, the object of this study is Koperasi Syariah Nuri in East Java. This study employed descriptive quantitative research. The sampling technique is purposive sampling. The data sample used is in the form of financial statements from 2015 to 2017. Based on the data analysis, the results show us that: capital ratio in healthy criteria, cash ratio in liquid criteria, ROA insufficient criteria, ROE insufficient criteria, Fewer criteria generated by the service operational independence ratio.

**Keywords :** Financial information, Financial analysis, and Investment decision

### Abstrak

Kondisi perekonomian di Indonesia dewasa ini mulai tidak stabil sehingga perlu kiranya untuk mencari informasi yang sumbernya sudah jelas, terutama informasi keuangan dikarenakan hal tersebut sangat berpengaruh kepada pihak yang berperan penting dalam pembuat kebijakan. Selain itu, informasi keuangan yang tepat juga dibutuhkan oleh para investor maupun kreditor yang digunakan sebagai landasan pertimbangan untuk melakukan investasi yang menguntungkan atau sebaliknya. Tujuan penelitian untuk mengetahui informasi keuangan sebagai alat pengambilan keputusan investasi serta untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi di bidang keuangan sebagai informasi keuangan terhadap investor maupun kreditor. Obyek penelitian adalah Koperasi Syariah Nuri Jawa Timur. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel data berupa laporan keuangan tahun 2015 hingga 2017. Berdasarkan analisa yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut : Rasio permodalan dalam kriteria sehat; Rasio kas dalam kriteria likuid; ROA dalam kriteria cukup; ROE dalam kriteria cukup; Kriteria kurang dihasilkan oleh Rasio kemandirian operasional pelayanan.

**Kata Kunci :** Informasi keuangan, Analisis keuangan, dan Keputusan investasi

### Article History

Received : 2019-06-05  
Revised : 2010-06-20  
Accepted : 2010-07-01



This is an open access article under the CC-BY-SA License

## 1. Pendahuluan

Kondisi perekonomian di Indonesia dewasa ini mulai tidak stabil sehingga perlu kiranya untuk mencari informasi yang sumbernya sudah jelas, terutama informasi keuangan dikarenakan informasi keuangan ini berperan penting untuk pemangku kebijakan. Bagi pihak luar layaknya calon investor maupun calon kreditor dalam pengambilan keputusan investasi, peranan informasi keuangan yang akurat sangatlah *urgent* agar menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang atau malah sebaliknya selain memperhatikan unsur lainnya. Laporan keuangan untuk sebuah koperasi kurang lebih sama dengan apa yang ada diperusahaan umum lainnya seperti neraca, laporan laba rugi (SHU), arus kas dan perubahan ekuitas serta laporan promosi ekonomi anggota. Dimana data keuangan yang berasal dari laporan keuangan tersebut merupakan bagian dari sumber informasi keuangan perusahaan yang sangat krusial keberadaannya, dimana

data tersebut merupakan alat untuk menilai serat menentukan posisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali terhadap lembaga keuangan lainnya seperti koperasi juga serta hasil yang akan dicapai. Hal ini dipertegas oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyowati dan Rofiq (2016) yang mengatakan bahwa dari 13 Koperasi Unit Desa (KUD) yang ada di Pamekasan, terdapat 2 KUD yang tidak sehat baik secara kinerja keuangannya maupun dari segi efektivitas pengelolaan koperasinya. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Susandini dan Fatmawati (2017) dengan hasil penelitian yang menyimpulkan, koperasi Sumekar Sumenep tingkat kesehatannya adalah kurang sehat menunjukkan bahwa pentingnya peranan informasi keuangan serta perlunya melakukan analisa informasi keuangan bagi para investor.

Seorang investor menggunakan informasi keuangan tersebut untuk menilai sebuah perusahaan terutama yang akan *go public*. Penilaian tersebut

bisa dengan menggunakan analisa rasio pada laporan keuangan perusahaan yang akan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan serta memberikan *forecasting* dalam berinvestasi yang menguntungkan. Melakukan analisis informasi keuangan pada sebuah koperasi berarti mencari tau lebih banyak akan informasi yang terkandung pada laporan keuangan didalamnya. Dikarenakan jika perolehan akan informasi keuangan bagi para calon investor maupun kreditor ini sangat minim maka akan berdampak pada sebuah pengambilan keputusan yang keliru dan tentunya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini senada dengan hasil penelitian Suryathi (2013) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keputusan yang diambil perusahaan untuk berinvestasi adalah tepat karena masa pengembalian investasi lebih pendek dari umur ekonomis aktiva yang ditanamkan. Perlu bersikap bijak dan teknik dalam mempertimbangkan serta

menganalisa laporan keuangan perusahaan tersebut agar dapat diketahui kondisi perusahaan dimasa yang akan datang. Selain itu dengan menganalisa secara tepat, maka akan diketahui mengenai kekuatan serta kelemahan perusahaan sehingga calon investor maupun kreditor dapat mengambil keputusan investasi secara tepat pula. Hal ini didukung oleh penelitian Falani (2013) dengan judul penelitian “Analisis laporan keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi saham berbasis *du pont system* dan *fuzzy logic*” dimana hasil penelitian menunjukkan dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan akan mendasari keputusan investor sebelum melakukan investasi. Selain itu, penelitian lainnya mengatakan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Aini dan Setiawan (2006) ini mengemukakan adanya pengaruh baik secara simultan maupun parsial antara variabel kontribusi keuangan dan pemanfaatan jasa pelayanan terhadap tingkat partisipasi anggota koperasi. Menurut Firdaus dan

Susanto (2013), sumber modal sebuah koperasi berasal dari : simpanan pokok dan wajib dari anggotanya, dana cadangan serta dari dana hibah yang sumbernya berasal dari pemerintah.

Obyek dalam penelitian merupakan koperasi syariah yang ada di Indonesia yakni Koperasi Syariah Nuri (KSN) Jawa Timur. Alat ukur analisa laporan keuangan yang digunakan oleh koperasi ini berdasarkan pada pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dan unit simpan pinjam pembiayaan syariah koperasi yang tertuang pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM (Usaha Kecil dan Menengah) RI No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 serta pada SK Menteri Koperasi dan UKM RI No. 194/KEP/M/IX/1998. Dengan adanya alat ukur ini, koperasi bisa melakukan analisis keuangan berdasarkan data keuangan yang sumbernya berasal dari laporan keuangan beberapa tahun sebelumnya agar dapat diketahui hasil keuangan koperasi yang telah

dianggap cukup baik. Hal ini sangatlah penting dilakukan bagi investor untuk dijadikan bahan acuan sebagai alat pengambilan sebuah keputusan investasi. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Munir dan Indarti (2012) dengan judul penelitian “Analisis tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Cendrawasih Kecamatan Gubug tahun buku 2011” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kesehatan Koperasi Cendrawasih adalah sebesar 60,2 yang artinya cukup sehat, hal ini dapat dilihat dari perhitungan penilaian kesehatan berdasarkan 7 (tujuh) aspek perhitungan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi keuangan sebagai alat pengambilan keputusan investasi pada Koperasi Syariah Nuri (KSN) Jawa Timur serta untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi di bidang keuangan sebagai informasi keuangan terhadap investor.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Informasi Keuangan

Informasi keuangan yang tepat dan akurat diperoleh dari data keuangan perusahaan yang sumbernya berasal dari laporan keuangan. Dimana informasi keuangan ini termasuk dalam proses pembuatan laporan keuangan perusahaan. Menurut Bastian (2010), laporan keuangan merupakan *ending* dari proses penyajian informasi keuangan yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dimaksud adalah bentuk luaran dari sebuah sistem akuntansi yang dijadikan bahan informasi untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan (Mahmudi, 2011). Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laba rugi, laporan posisi keuangan, catatan lainnya serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (IAI, 2009). Menurut Sutrisno (2009), laporan keuangan yakni terdiri dari 2 (dua) bentuk laporan diantaranya neraca dan laba

rugi yang merupakan *ending* dari proses akuntansi. Menurut Rudianto (2010), secara umum laporan keuangan koperasi disusun dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi keuangan yang dipercaya mengenai sumber ekonomi, kewajiban dan modal suatu koperasi serta perubahan sumber ekonomi koperasi yang terjadi ketika melakukan aktifitas usaha dalam memperoleh SHU, pembelanjaan dan investasi;
- b. Memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi koperasi untuk menghasilkan SHU;
- c. Mengungkapkan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan seperti informasi mengenai

kebijakan akuntansi yang dianut koperasi

## 2.2 Analisa Keuangan

Analisa keuangan pada penelitian ini menggunakan analisa rasio keuangan. Menurut Syamsudin (2011), analisa rasio keuangan merupakan analisa untuk menilai kondisi keuangan perusahaan menurut waktu secara menyeluruh. Analisa rasio keuangan merupakan gabungan teknik akuntansi yang digunakan sebagai alat analisa keuangan koperasi (Hendar, 2010). Penggunaan analisa rasio tertuju pada 3 (tiga) komponen penting dalam perusahaan diantaranya: 1) *Manager*, untuk membenahi operasional perusahaan; 2) Analisis kredit, untuk memberikan gambaran akan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan utang; 3) Analisis saham, untuk efisiensi, penanganan resiko serta prospek pertumbuhan perusahaan (Brigham

dan Houston, 2006). Untuk mengukur tingkat kesehatan laporan keuangan koperasi syariah dalam penelitian ini, dapat diukur dengan berpedoman pada SK Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah (UKM) RI No. 194/KEP/M/IX/1998 dengan menggunakan beberapa aspek pengukuran sebagai berikut :

1. Aspek permodalan. Pada aspek ini sebuah koperasi dinyatakan sehat jika memperoleh nilai maksimal sebesar 20% yang artinya koperasi tersebut dapat meningkatkan rasa percaya anggota kepada koperasinya sehingga berdampak pada pertumbuhan simpanan anggota di koperasi tersebut. Penilaiannya dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Aspek permodalan} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel berikut merupakan indikator kriteria dalam aspek permodalan :

Tabel 1

Aspek permodalan

Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
5	25	5	0 - 1,25	Tidak sehat
10	50	5	1,26 - 2,50	Kurang sehat
15	75	5	2,51 - 3,75	Cukup sehat
20	100	5	3,76 - 5,00	Sehat

Sumber : SK Menteri Koperasi dan UKM (1998)

2. Aspek likuiditas. Pada aspek ini berfokus pada kas koperasi yang merupakan alat yang paling *likuid* dan dapat digunakan dengan segera. Penilaiannya dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Aspek likuiditas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Tabel berikut merupakan indikator kriteria dalam aspek likuiditas :

Tabel 2

Aspek likuiditas

Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
< 14 dan > 56	25	10	2,5	Tidak Likuid
(14-20) dan (46-56)	50	10	5	Kurang Likuid
(21-25) dan (35-45)	75	10	7,5	Cukup Likuid
(26-34)	100	10	10	Likuid

Sumber : SK Menteri Koperasi dan UKM (1998)

3. Aspek kemandirian dan pertumbuhan. Pada aspek ini pengukurannya berdasarkan pada rasio ROA, ROE dan kemandirian operasional koperasi. Penilaian aspek ini didasarkan pada 3 (tiga) rasio, diantaranya :

- a. ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan *asset* koperasi dalam memperoleh keuntungan, dimana rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{SHU \text{ Sebelum Nisbah, Zakat dan Pajak}}{Total Aset} \times 100\%$$

- b. ROE merupakan rasio yang mengukur kemampuan modal koperasi dalam memperoleh keuntungan, dimana rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{SHU \text{ Bagian Anggota}}{Total Ekuitas} \times 100\%$$

Tabel berikut merupakan indikator kriteria dalam aspek likuiditas :

Tabel 3  
 ROA dan ROE

Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
< 5	25	3	0,75	Rendah
5 < x < 7,5	50	3	1,5	Kurang
7,5 < x < 10	75	3	2,25	Cukup
> 10	100	3	3,0	Tinggi

Sumber : SK Menteri Koperasi dan UKM (1998)

- c. Rasio kemandirian operasional. Rasio ini mengukur seberapa besar kemampuan biaya operasional koperasi pada perolehan partisipasi *netto* anggota koperasi, adapun rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Kemandirian \text{ operasional} = \frac{Pendapatan \text{ Usaha}}{Biaya \text{ Operasional Pelayanannya}} \times 100\%$$

Tabel berikut merupakan indikator kriteria dalam aspek likuiditas :

Tabel 4

Rasio kemandirian operasional

Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
< 100	25	4	1	Rendah
100 - 125	50	4	2	Kurang
126 - 150	75	4	3	Cukup
> 150	100	4	4	Tinggi

Sumber : SK Menteri Koperasi dan UKM (1998)

### 2.3 Keputusan Investasi

Menurut Moeljadi (2006), investasi adalah mengeluarkan sejumlah dana untuk mendapatkan dana yang lebih besar dimasa yang akan datang. Dengan begitu, pemilihan area investasi terbuka lebar untuk meningkatkan jumlah kekayaan. Menurut Martono dan Harjito (2010), investasi merupakan modal yang ditanam dengan jangka waktu yang lama serta memperoleh keuntungan berlipat dimasa yang akan datang. Dalam arti luas, investasi dapat digolongkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu : 1. *Real assets*; dan 2. *Financial assets*. Menurut Tandelilin (2010), investasi sebagai sebuah bentuk komitmen dalam hal tanam dana atau sumber kekayaan lainnya dengan

berharap meraup keuntungan yang melimpah dimasa mendatang. Investasi merupakan penundaan pemakaian atau konsumsi saat ini untuk digolongkan ke dalam aktiva yang produktif dalam jangka waktu tertentu (Jogiyanto, 2013).

Pengambilan keputusan investasi berarti menentukan pilihan terbaik dari beberapa alternatif yang ada. Menurut Mulyana (2007), pengambilan keputusan investasi kaitannya dengan periode atau jangka waktu yang terbagi pada perencanaan jangka panjang, menengah, dan jangka pendek. Menurut Hanafi dan Halim (2012), pengambilan keputusan investasi jika dikaitkan dengan aspek keuangan ditentukan apakah sudah

layak dan sesuai dengan *ekspektasi* pemilik dana atau sebaliknya. Dalam menilai sebuah investasi, terdapat faktor yang harus diperhatikan seperti tingkat diskonto, inflasi, serta resiko dan ketidakpastian dalam investasi tersebut (Mardiasmo, 2009). Menurut Terry *dalam* Sudrajat (2010), agar lebih terarah maka terdapat unsur utama dari pengambilan keputusan investasi ini yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Terdapat berbagai permasalahan yang beragam (banyak alternatif);
- b. Tujuan, nilai atau sasaran sudah jelas dan diurut sesuai kebutuhan;
- c. Berbagai alternatif solusi diteliti secara saksama;
- d. Adanya akibat (biaya serta manfaat) yang muncul dari pilihan alternatif;

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan penelitian ini berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang pernah ada dan

menjadikan hal tersebut sebagai langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu diantaranya : 1. Trianingsih *dkk* (2017) dengan judul penelitian “Analisis *capital budgeting* sebagai alat untuk pengambilan keputusan investasi aset tetap (studi pada CV. Mulia Jaya *tour and travel*)” dimana hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar perhitungan *capital budgeting* tersebut menunjukkan bahwa investasi aset tetap menguntungkan untuk dilakukan; 2. Sarwoko (2009) dengan judul penelitian “Analisis peranan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) atau Unit Simpan Pinjam (USP) dalam upaya pengembangan UMKM di Kabupaten Malang” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi mengalami perkembangan signifikan dilihat dari 4 (empat) indikator yaitu jumlah, anggota, penyerapan tenaga kerja, modal sendiri serta volume usaha dan semuanya mengalami peningkatan sedangkan satu indikator yaitu modal pinjaman mengalami

penurunan; dan 3. Sudirno (2016) dengan judul penelitian “Analisis pengambilan keputusan investasi dengan alat bantu strategi keuangan matriks pada PT. Indo Multi Engineering” dimana penelitian ini menunjukkan hasil kinerja keuangan yang cukup sehat, tingkat pertumbuhan dinilai kurang baik, dinilai layak melakukan penggantian mesin serta berdasarkan strategi keuangan perusahaan mempunyai kondisi dan posisi atas perhitungan keuangan yang baik.

### 3. Metode Penelitian

Lokasi obyek penelitian Koperasi Syariah Nuri Jawa Timur (KSN JATIM) ini mempunyai kantor pusat di Jalan Raya Pegantenan, Desa Plapak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. Teknik sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Margono (2010), teknik sampling merupakan cara penentuan sampel yang sesuai dengan ukuran sampel yang digunakan dengan melihat sifat dan cakupan luasan populasi agar

sampel yang didapatkan lebih representatif. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel atas pertimbangan tertentu terlebih dahulu (Notoadmodja, 2010). Jenis penelitian yang dipakai yakni penelitian deskriptif kuantitatif dimana jenis penelitian ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu (Azwar, 2011). Dari data yang diperoleh peneliti menganalisis untuk dijadikan alat pengambilan keputusan investasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Siregar (2014) data kuantitatif adalah data yang berupa angka, sesuai bentuknya data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sumbernya tidak langsung memberikan data kepada para pengumpul data (Sugiyono, 2017). Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang

berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan (Arikunto, 2010). Data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu : profil perusahaan dan laporan keuangan KSN JATIM dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menganalisis informasi keuangan sebagai alat

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1 Hasil penelitian

1. Aspek Permodalan. Analisis dilakukan untuk mengukur kemampuan modal sendiri yang dimiliki oleh sebuah koperasi untuk menjalankan aktivitas usaha

pengambilan keputusan investasi. Adapun langkah analisis dari penelitian ini meliputi :

1. Mengumpulkan data laporan keuangan tahun 2015 hingga tahun 2017
2. Menghitung dan menganalisa rasio
3. Menarik kesimpulan dari hasil analisis untuk dijadikan alat pengambilan keputusan investasi

yang dijalankan oleh koperasi yang dapat berupa pendanaan aset yang dimiliki koperasi maupun untuk menutupi risiko dari pinjaman. Hasil perhitungan dari aspek adalah sebagai berikut :

Tabel 5

Aspek permodalan

Tahun	Modal Sendiri	Total Aset	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
2015	8.817.685.041	59.086.539.152	15	75	5	3,75	Cukup Sehat
2016	16.644.824.718	102.715.489.003	16	80	5	4	Sehat
2017	26.268.526.779	153.661.850.953	17	85	5	4,25	Sehat

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 5 menggambarkan bahwa rasio diatas di tahun 2015 masuk pada kriteria cukup sehat. Pada tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami kenaikan signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2015 dengan kriteria sehat. Dari hasil

perolehan rata-rata sebesar 16% menunjukkan kriteria sehat

2. Aspek Likuiditas. Hasil perhitungan dari aspek likuiditas yang diproyeksikan terhadap rasio kas yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan hasil sebagai berikut :

Tabel 6  
Aspek likuiditas

Tahun	Kas + Bank	Utang Lancar	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
2015	12.595.950.003	50.268.854.111	25	75	10	7,5	Cukup Likuid
2016	16.826.749.501	86.070.664.285	19	50	10	5	Kurang Likuid
2017	45.976.780.585	127.391.687.176	36	75	10	7,5	Cukup Likuid

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 6 diatas, analisis aspek likuiditas pada tahun 2015 berada pada kriteria cukup likuid. Pada tahun 2016 berada pada kriteria kurang likuid. Hal ini menggambarkan pada tahun 2016 mengalami penurunan kinerja. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah utang lancar yang dialami oleh koperasi tanpa diimbangi peningkatan kas yang kurang berimbang. Pada tahun 2017 masuk dalam kriteria cukup likuid

kembali. Hasil ini memberi dampak yang signifikan dikarenakan hasil perolehan mencapai hingga 36%. Dari hasil perolehan rata-rata rasio sebesar 26% menunjukkan aspek likuiditas berada dalam kriteria likuid.

3. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan. Dalam analisis aspek ini didasarkan pada ROA, ROE dan kemandirian operasional. Semakin besar angka ketiganya maka semakin baik kemandirian

koperasi dan pertumbuhan aspek ini adalah sebagai berikut :  
koperasi. Hasil perhitungan dari

Tabel 7  
ROA

Tahun	SHU Sebelum Nisbah, Zakat dan Pajak	Total Aset	ROA (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
2015	6.890.975.815	59.086.539.152	11	100	3	3,00	Tinggi
2016	6.782.460.621	102.715.489.003	6,6	50	3	1,50	Kurang
2017	8.800.428.243	153.661.850.955	5,7	50	3	1,50	Kurang

Sumber : data diolah

Tabel 8  
ROE

Tahun	SHU Bagian Anggota	Total Ekuitas	ROE (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
2015	1.299.789.515	8.817.685.041	14	100	3	3,00	Tinggi
2016	1.073.014.284	16.644.824.718	6	50	3	1,50	Kurang
2017	1.396.698.533	26.268.526779	5	50	3	1,50	Kurang

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 7 pada tahun 2015 memperoleh hasil ROA sebesar 11% yang menandakan masuk dalam kriteria tinggi. Pada tahun 2016 dan tahun 2017, ROA yang diperoleh sebesar 6,6% dan 5,7% sehingga mendapatkan kriteria kurang. Dari hasil perolehan rata-rata sebesar 7,7% maka berada dalam kriteria cukup. Senada dengan hasil ROA,

berdasarkan tabel 8 pada tahun 2015 memperoleh hasil ROE sebesar 14% yang menandakan masuk dalam kriteria tinggi. Pada tahun 2016 dan tahun 2017, ROE yang diperoleh sebesar 6% dan 5% sehingga mendapatkan kriteria kurang. Dari hasil perolehan rata-rata sebesar 8,3% maka berada dalam kriteria cukup

Tabel 9

Rasio Kemandirian Operasional

Tahun	Pendapatan Usaha	Biaya Operasional Pelayanan	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
2015	6.647.657.337	5.347.841.822	124	50	4	2	Kurang
2016	13.296.428.627	11.868.079.173	112	50	4	2	Kurang
2017	19.641.244.523	17.673.961.036	111	50	4	2	Kurang

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 9 rasio kemandirian operasional selama 3 (tiga) tahun terhitung dari tahun 2015 hingga tahun 2017 menunjukkan kriteria yang kurang. Hasil rata-rata sebesar 115% maka hasil ini berada dalam kriteria kurang. Hal ini menunjukkan adanya penurunan kinerja rasio dilihat dari hasil perolehan persentasenya

#### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan tabel 10 dibawah ini, perihal rekapitulasi dari hasil analisis pada Koperasi Syariah Nuri Jawa Timur (KSN JATIM) selama 3

(tiga) tahun dengan rasio yang dilihat dari : 1. Aspek permodalan yang diproyeksikan terhadap rasio modal sendiri menunjukkan KSN JATIM ada dalam kriteria sehat dengan rata-rata rasio sebesar 16%; 2. Aspek likuiditas yang diproyeksikan terhadap rasio kas menunjukkan KSN JATIM berada dalam kriteria cukup dengan rata-rata rasio sebesar 8,3%; dan 3. Aspek kemandirian operasional menunjukkan KSN JATIM masuk dalam kriteria kurang dengan rata-rata rasio sebesar 115%.

Tabel 10

Rekapitulasi Hasil Analisis

Tahun	Aspek Permodalan	Aspek Likuiditas	Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan		
	RMS (%)	Rasio Kas (%)	ROA (%)	ROE (%)	Rasio Kemandirian Operasional (%)
2015	15	25	11	14	124
2016	16	19	6,6	6	112
2017	17	36	5,7	5	111
Rata-rata	16	26	7,7	8,3	115

Sumber : data diolah

Bagi para investor atau kreditor, dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya informasi keuangan sangatlah membantu untuk dijadikan pengambilan keputusan investasi agar keputusan untuk menanamkan modalnya bisa sesuai dengan yang diharapkan oleh para investor maupun kreditor. Bagi para penanam modal, analisis informasi keuangan ini bisa dijadikan media informasi tambahan apabila ingin mengambil keputusan investasi terhadap Koperasi Syariah Nuri (KSN) Jawa Timur

## **5. Simpulan**

Dari hasil analisis yang digunakan sebagai alat pengambilan keputusan investasi pada Koperasi Syariah Nuri (KSN) Jawa Timur yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya :

- a. Dapat disimpulkan bahwa analisis informasi keuangan dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan investasi karena hasil dari analisis akan dapat

menghilangkan dugaan yang tidak pasti dalam sebuah informasi sehingga keputusan yang diambil sesuai dengan harapan dari investor atau kreditor.

- b. Berdasarkan analisis laporan keuangan dari tahun 2015 hingga tahun 2017 diperoleh hasil sebagai berikut : Rasio Permodalan ada dalam kriteria sehat dengan rata-rata 16%; Rasio Kas ada dalam kriteria likuid dengan rata-rata rasio 26%; ROA berada dalam kriteria cukup dengan rata-rata rasio 7,7%; ROE ada dalam kriteria cukup dengan rata-rata rasio 8,3%; dan Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan masuk dalam kriteria kurang dengan rata-rata rasio 115%
- c. Bagi para investor atau kreditor, hasil analisis informasi keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai

informasi tambahan untuk melakukan investasi terhadap Koperasi Syariah Nuri (KSN) Jawa Timur

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. & Setiawan, H. (2006). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) unit Usaha Simpan Pinjam (USP) karyawan pemerintah daerah kota Semarang. *Jurnal Dinamika Pembangunan*, 3(2), Desember 2006. Hal : 184-195
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Azwar, S. (2011). *Metode penelitian*. Pustaka belajar : Yogyakarta
- Bastian, I. (2010). *Akuntansi sektor publik edisi ketiga*. Erlangga : Jakarta
- Brigham, E.F. & Houston, J.F. (2006). *Fundamental of financial management : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kesepuluh*. Salemba empat: Jakarta
- Falani, A.Z. (2013). Analisis laporan keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi saham berbasis sistem du pont dan fuzzy logic. *Jurnal LINK*, 18(1) Maret 2013 ISSN : 1858-4667
- Firdaus, M. & Susanto, A.E. (2013) *Perkoperasian sejarah teori dan praktik*. Graha ilmu : Yogyakarta
- Hanafi, M. M. & Halim, A. (2012). *Analisis laporan keuangan*. AMP YKPN : Yogyakarta
- Hendar. (2010). *Manajemen perusahaan koperasi*. Erlangga : Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba empat: Jakarta
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori portofolio dan analisis investasi*. BPFE UGM : Yogyakarta
- Mahmudi. (2011). *Akuntansi sektor publik*. UII press : Yogyakarta
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi sektor publik edisi keempat*. ANDI : Yogyakarta
- Margono. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan*. Rineka cipta: Jakarta
- Martono, S.U & Harjito, A. (2010). *Manajemen keuangan edisi ketiga*. Ekonoisa : Yogyakarta
- Moeljadi. (2006). *Manajemen keuangan*. Bayumedia publishing : Malang
- Mulyana, I. (2007). <http://www.e-iman.uni.cc>. Diterbitkan 13 Oktober 2007
- Munir, M. & Indarti, I. (2012). *Analisis tingkat kesehatan*

- koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Cendrawasih Kecamatan Gubug tahun buku 2011. *Jurnal kajian akuntansi dan bisnis*, 1(1), 2012.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Renika cipta : Jakarta
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No. 07/Per/Dep.6/IV/2016
- Prasetyowati, E. & Rofiq, A.A. (2016). Penilaian kinerja keuangan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Pamekasan dengan K-Means. *Jurnal Simantec*, 5(2), Juni 2016. p-ISSN : 2088-2130 dan e-ISSN : 2502-4884
- Rudianto. (2010). *Akuntansi koperasi edisi kedua*. Erlangga : Jakarta
- Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) RI No. 194/KEP/M/IX/1998
- Sarwoko, E. (2009). Analisis peranan Koperasi Simpan Pinjam/ Unit Simpan Pinjam (KSP/ USP) dalam upaya pengembangan UMKM di Kabupaten Malang. *Jurnal Modernisasi*, 5(3), Oktober 2009
- Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Kencana Perdana Media Group : Jakarta
- Sudirno, H. D. (2016). Analisis pengambilan keputusan investasi dengan alat bantu strategi keuangan matriks pada PT. Indo Multi Engineering. *Jurnal ilmiah manajemen dan akuntansi (MAKSI)*, 3(1), 2016 ISSN : 2356-3923
- Sudrajat, A. (2010). *Konsep pengambilan keputusan dalam manajemen pendidikan*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com> Diakses tanggal 4 November 2015
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Susandini, A. & Fatmawati, N. (2017). Kesehatan keuangan koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM RI No : 14/Per/M.KUKM/VII/2009 pada KPRI Sumekar Sumenep. *Jurnal Eco Entrepreneur*, 3(1), 2017
- Sutrisno. (2009). *Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi edisi pertama cetakan ketujuh*. Ekonisia : Yogyakarta
- Suryathi, N.W., Darmawan, D.W., & Suartana, W. (2013). Kinerja keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi di Dhyana Pura Beach Resort Seminyak Kuta Badung. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 1(2), Oktober 2013 ISSN : 2355-0759

- Syamsudin, L. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan*. Rajawali pers : Jakarta
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori serta Aplikasi Edisi Pertama*. Kanisius : Yogyakarta
- Trianingsih, D., Mardani, R.M., &Wahono, B. (2017). Analisis capital budgeting sebagai alat untuk pengambilan keputusan investasi aset tetap (studi pada CV. Mulia Jaya tour and travel). *E-jurnal riset manajemen*. Prodi manajemen Fakultas ekonomi UNISMA